

Kemudahan Sistem E-Banking terhadap Masyarakat Mengakses Sistem Informasi Perbankan Syariah pada Bank Syariah Indonesia (BSI)

**Ibnu Syawali Manurung¹, Melisa Ananda Putri Ritonga²,
Febi Alicia³, Nurbaiti Sirait⁴**

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

syawaliibnu48@gmail.com, melisaananda721@gmail.com,

febialicia4@gmail.com, nurbaiti@uinsu.ac.id

ABSTRACT

In the 4.0 era, as now, the developments that have occurred in all fields are languishing in the banking world, as it is now, where information can be accessed easily whenever and wherever we are, one example of advances in information technology provided by Islamic banking is e banking, is one of the facilities provided by e banking to customers. This study uses a descriptive qualitative research method that aims to explain and explain clearly about a problem or an event, because the researcher feels that the problem being studied requires a deeper understanding. This study aims to aim at drawing conclusions about the ease of accessing e-banking in the present which is very easy to access, this convenience is not understood by ordinary people which makes the development of e-banking in Indonesian Islamic banking a little late. Islamic banking parties that are lagging behind conventional banking parties who have optimized convenience services so that it is easier for ordinary people to access is one of the problems with delays for Islamic banking, especially in Islamic banking

Keywords: convenience, information system, Islamic banking

ABSTRAK

Di era 4.0 seperti saat ini perkembangan yang sudah terjadi di semua bidang yang merana di dunia perbankan seperti saat ini yang dimana informasi dapat di akses dengan mudah kapan dan dimana di mana pun kita berada, salah satu contoh kemajuan teknologi informasi yang diberikan oleh perbankan syariah ialah e-banking, merupakan salah satu kemudahan yang di berikan e-banking kepada nasabah Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menerangkan dan menjelaskan secara jelas tentang suatu permasalahan atau suatu kejadian, karena peneliti merasa bahwa permasalahan yang dikaji membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk bertujuan mengambil kesimpulan tentang kemudahan mengakses e-banking di masa sekarang yang sangat mudah untuk diakses, kemudahan tersebut yang kurang di pahami oleh masyarakat awam yang membuat perkembangan e-banking di perbankan syariah indonesia sedikit terlambat. Pihak perbankan syariah yang tertinggal dengan pihak perbankan konvensional yang sudah mengoptimisasikan layanan kemudahan agar masyarakat awam lebih mudah untuk mengakses menjadi salah satu masalah terhadap keterlambatan bagi perbankan syariah Terutama di perbankan syariah

Kata Kunci : kemudahan , system informasi, perbankan syariah

PENDAHULUAN

Kendala utama yang dihadapi perbankan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di masa yang akan datang adalah kemajuan teknologi yang

terjadi saat ini. Perilaku pelanggan telah berubah secara drastis sebagai akibat dari era digital, dan permintaan mereka akan informasi semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Penggunaan teknologi di bidang perbankan sangatlah penting dalam mempercepat inklusi keuangan. (Kholid & Soemarso, 2018)

Akibatnya, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) terus mendorong perbankan nasional untuk mengimbangi tindakan nasabah yang melek digital. Selain itu, sektor e-commerce di Indonesia memiliki prospek yang sangat baik dan diperkirakan akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya literasi internet di tanah air Indonesia ini yang telah mencapai lebih dari 100 juta orang dan mempermudah dalam mengakses semua informasi. (Akeroyd, 2002)

Minat adalah kecenderungan individu untuk bergerak pada suatu barang. Persepsi nasabah terhadap keamanan menjadi penentu utama minat mereka dalam memanfaatkan layanan e-banking. Keamanan layanan internet banking harus dipertimbangkan oleh bank-bank negara berkembang (Susanto et al. 2013), dan pada saat yang sama sulit berfungsi sebagai meningkatkan tingkat keamanan layanan e-banking karena mereka menggunakan internet untuk komunikasi, keamanan juga menjadi faktor. langsung dari internet. Menurut penelitian Ahmad dan Pambudi (2014), minat memanfaatkan e-banking dipengaruhi secara positif oleh keamanan. Salah satu aspek terpenting untuk memanfaatkan e-banking yang telah digunakan. (Bonang, 2017)

Dengan adanya e-banking yang memudahkan nasabah dan masyarakat bahkan pemerintah untuk mengakses segala informasi yang terjadi di perbankan mau yang konvensional maupun syariah jadi mudah dilakukan, masalah utama yang terjadi dengan e-banking ini ialah kurangnya pemahaman masyarakat awam yang tidak paham atau tidak tertarik tentang kemudahan yang diberikan oleh e-banking. Sehingga perkembangan e-banking di Indonesia yang menjadi tertinggal. (Fabiana Meijon Fadul, 2019)

Selain kurang kephahaman antara masyarakat awam, terdapat masalah yang terjadi di antara masyarakat ialah kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru / bisa di simpulkan bahwa kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru atau sesuatu budaya yang baru yang tidak di ketahui jadi kebudayaan atau kephahaman yang lama menjadi salah satu pilihan yang terbaik untuk dilakukan dalam bertransaksi di perbankan. (Ofori et al., 2020)

TIJAUAN LITERATUR

E-Banking

E-Banking adalah alat strategis baru di sektor perbankan global untuk menarik nasabah dan meningkatkan kepuasan nasabah di sektor jasa keuangan. E-Banking memudahkan perbankan untuk menyediakan layanan yang sempurna tanpa batasan waktu dan ruang. E-Banking diciptakan untuk mempermudah transaksi dan mengurangi beban kerja perbankan serta meningkatkan kualitas layanan dan teknologi berbasis informasi. (Rakhmawati & Isharijadi, 2013)

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi adalah kumpulan adalah kumpulan sub-sub sistem komponen baik phisik maupun phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan perpaduan antara manusia, alat teknologi, media, prosedur dan pengendalian yang bertujuan untuk menata jaringan komunikasi sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.(Ikrar, 2017)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptip kualitatif yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman masyarakat awam terhadap manajemen sistem informasi system informasi perbankan syariah dan kemudahan dari sistem informasi e-banking yang di tunjukkan kepada masyarakat agar memudahkan mengakses informasi . Sugiyono (2015: p 209) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah.

Berdasarkan keterangan pada alinea sebelumnya, jelaslah bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya berbentuk deskriptif. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis desain penelitian tertentu. Studi saat ini memusatkan perhatiannya secara intens pada satu tempat kerja tertentu yang menafsirkannya sebagai contoh kasus tertentu. Data dari studi dapat diakses oleh semua organisasi yang bereputasi baik.(Hanjadi et al., 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

E-Banking adalah salah satu sektor yang terpengaruh oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi perbankan. E-banking dapat didefinisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran komunikasi interaktif. E- Banking meliputi sistem yang memungkinkan nasabah bank, baik individu ataupun bisnis, untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan Internet.(Syariah & Ekonomi, 2021)

Nasabah dapat mengakses e-banking melalui piranti pintar elektronis seperti komputer/PC, laptop, PDA, ATM, atau telepon. Munculnya electronic banking itu sendiri tidak hanya berhubungan dengan bank saja, tetapi juga bekerja sama dengan operator selular. Sehingga dapat dilihat bahwa keberadaan electronic banking memberikankeuntungan kepada semua kalangan,(Safitri & Larasati, 2020) seperti bank, operator selular dan nasabah bank pengguna electronic banking. Berikut ini adalah produk dari layanan e-banking antara lain :

1. Internet Banking.
2. Mobile Banking
3. SMS Banking.
4. Phone Banking.
5. Automated Teller Machine

Kekurangan / tidak adanya akses menjadi masalah utama yang terjadi di kalangan nasabah yang membuat pilihan mobile banking dan sms banking sulit untuk di mengerti sehingga nasabah cenderung untuk menggunakan internet bankin melalui akses internet di sekitar.(Islam & Sumatera, 2022) Dan lebih meungkin untuk melihat informasi yang ada langsung ke teller bank, kemudahn yang di berikan oleh e-banking sangat banyak salah satunya ialah:

1. Dapat diakses dimana saja dan kapan saja
2. Efisiensi waktu dan finansial
3. Transaksi antara bank menjadi lebih cepat dari yang di perkiraan
4. Kemudahan transfer diantara pengguna lebih mudah

Minat Menggunakan

Minat adalah kecenderungan seorang individu untuk melakukan tindakan pada suatu barang. Minat menggunakan e-banking dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor keamanan, faktor kemudahan penggunaan, faktor kepercayaan, serta faktor kebermanfaatn akan menjadi variabel dalam penelitian ini.faktor faktor tersebut akan menjadi variabel dalam penilitaian ini. Mengingat keempat faktor tersebut sangat penting dan harus diperhatikan oleh peneliti, untuk mengetahui proporsi minat nasabah dalam memanfaatkan serta menggunakan layanan e-banking.

minat keingin tahaun masyarakat cenderung lemah / ketidak ingin tahaun masyarakat yang menerima hal hal baru yang ada, kemudahan penggunaan salah satu factor penentu yang ada pada masyarakat yang tidak ingin menerima kemudahan tersebut dan kurangnya kemudahan dalam mengakses informasi tersbut yang harus di pikirkan secara serius oleh pihak bank agar bisa memajukan pemahaman masyarakat awam

Keamanan Masalah

Salah satu aspek terpenting dalam sistem informasi perbankan adalah keamanan .Pembentukan sistem keamanan e-banking bertujuan untuk mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai sistem informasi dari ancaman yang ditimbulkan oleh aktivitas illegal. Keamanan yang dirasakan oleh nasabah menjadi faktor terkuat yang mempengaruhi pembentukan minat nasabah dalam menggunakan layanan e-banking yang tersedia.

Keamanan akun yang masih di pertanggungkan kemaannya dari nasabah untuk pihak perbankan adalah keamanan yang cenderung kecil sehingga membuat masyarakat cenderung memilih tidak membuka akun e-banking seperti e mobile

Tetapi pihak bank punya solusi yang bisa menepis kemungkinan yang tidak diinginkan oleh nasabah yaitu keamanan akun yang bisa di pertanggung jawabkan dengan menyewa atau memperkerjakan staff IT yang handal sehingga bisa menaikkan ersentase kemanan akun atau keamanan informasi pribadi

Kepercayaan Nasabah

Kepercayaan atau keyakinan pelanggan terhadap kemampuan bank untuk melindungi privasi dan keamanan rekening mereka dapat dipahami dalam pengertian konsep kepercayaan ini. Keamanan berarti penggunaannya aman, kehilangan data atau informasi sangat kecil, dan pencurian sangat kecil. Istilah "kerahasiaan" mengacu pada jaminan bahwa informasi pribadi pengguna tidak akan diungkapkan kepada pihak ketiga mana pun. Sejauh menggunakan e-banking, sebagian besar klien tidak sepenuhnya memahami bahaya keamanan dan privasi dari e-banking. Meskipun pengguna tidak mengetahui seberapa kuat keamanan dan kerahasiaan produk e-banking, mereka hanya percaya bahwa bank telah memberikan fasilitas keamanan dan kerahasiaan.(Suprayitno & Nasution, 2022)

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan diartikan sebagai tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah.Salah satu cara konsumen menilai suatu produk adalah dengan seberapa mudah produk itu digunakan. Money (dalam Budiman, 2003) menjelaskan bahwa sukses atau gagalnya produk dalam persaingan dewasa ini tergantung pada kunci terhadap proses pencarian informasi terhadap produk dan pengambilan keputusan konsumen kepada pemakaian produk.Pelanggan yang kompeten. (พวงศกา มะเสนา และประจต นันทิตะกุล, 2557)

Semakin mudah untuk digunakan atau semakin effesien kegiatan tersebut semakin banyak peminat akan hal tersebut, sama halnya tntang perkembangan informasi semakin mudah di akses informasi tersebut semakin banyak yang bisa mengakses informasi tersebut.

Fitur Layanan

Fitur layanan merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan guna peningkatan pertumbuhan nasabah yang menabung di perbankan syariah lebih meningkat lagi, Pelayanan merupakan salah satu faktor terpenting dalam membangun kepercayaan pelanggan

Konsumen dalam memutuskan apakah akan membeli secara online atau tidak. Jika layanan ini mereka menerima lebih dari yang dibayarkan, mereka merasa puas (C. Chen & Chen, 2010; Haung & Su, 2010; Bakhtiar & Sunarka, 2020b). Kotler & Keller (2012) menjelaskan fitur-fitur seperti fitur produk yang melengkapi fungsi dasar produk, dan memang demikian dalam pelayanan pula Tjiptono (2008) menjelaskan bahwa fitur adalah properti komplementer atau sekunder terhadap

produk atau jasa. Layanan ini ditandai dengan konsep kepercayaan Penyelenggara transaksi online (bank/merchant/produsen) dan percaya pada kelengkapan fungsi.

Layanan termasuk dalam perbankan online. Variabel sifat sifat (sifat) adalah

1. kesempurnaan fasilitas acara,
2. kesesuaian fasilitas dengan kebutuhan,
3. keamanan
Lokasi virus komputer,
4. Biaya penggunaan fasilitas,
5. Penyediaan fungsi khusus di Internet bank

BSI MOBILE

Bsi mobile merupakan salah satu contoh perkembangan dari system informasi yang ada sekarang ini, yang dibuat oleh BANK SYARIAH INDONESIA, yang dulunya merupakan gabungan dari berbagai macam bank syariah yaitu bank mandiri syariah, bank rakyat Indonesia (BRI), dan juga bank negara Indonesia syariah (BNI), yang terbentuk pada tanggal 1 feb 2021 /19 jumadil akhir 1442 H yang mana di resmikan Langsung oleh presiden Indonesia Jokowi dodo di istana presiden

Dengan resminya BSI Sebagai satu pt yang bergerak sendiri perbankan syariah di Indonesia maju melesat sedikit demi sedikit yang membuat kepercayaan dari masyarakat tentang bank syariah semakin tinggi sehingga membuat bank syariah Indonesia semakin lama semakin berkembang

Salah satu produk yang di hasilkan oleh BSI dalam pembahasan system infomasi ialah BSI MOBILE yang bisa di akses di android dan juga ios, Berbanding terbalik dengan e mobile banking di perbankan perbankan lain khususnya konvensional BSI mobile tidak perlu harus membuat akun baru ke Bank BSI Terdekat, Kalian bisa melakukan nya sendiri di rumah dengan menyediakan Foto ktp dan mengisi data data yang di perlukan

Begitu mudah bukan yang harus dilakukan agar kita bisa membuka akun e-banking kita sendiri di bank BSI, Dengan mengikuti semua Langkah Langkah yang telah dilakukan kalian akan bisa terus menggunakan m banking tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa di ambil dari pembahasan di atas adalah perkembangan digitalisasi di era yang penuh informasi ini sangat lah cepat berkembang dengan berkembangnya digitalisasi tersebut banyaknya bidang bidang yang sudah mulai bergerak untuk memberanikan diri untuk memasuki dunia digitalisasi contohnya ialah dunia perbankan

Perbankan syariah atau yang diartikan sebagai suatu unit usaha yang bergerak berdasarkan prinsip syariah dan syariat islam, sudah mulai berkembang dari tahun ke tahun bidang perbankan khususnya bidang perbankan syariah juga sudah mulai memasuki yang Namanya era digitalisasi yang ditandainya pembuatan E-Banking yang memudahkan nasabah untuk mengakses semua informasi yang ada

Saran

- Saran agar pihak perbankan yang sedang menjalankan sesuatu kegiatan yang menyangkut perkembangan teknologi informasi agar memperbanyak sosialisasi terlebih dahulu agar masyarakat lebih tahu secara merata
- Permintaan dan tingkah laku seorang konsumen pasti akan berubah seiring perkembangan zaman yang akan datang pihak perbankan harus lebih cekatan untuk meminimalisir tentang permintaan dan perilaku tersebut
- Memudahkan akses merupakan saran yang diberikan kepada perbankan – perbankan terutama perbankan syariah Indonesia yang sedang baru saja mulai bergerak

DAFTAR PUSTAKA

- Akeroyd, J. R. (2002). A note concerning the index of the shift. *Proceedings of the American Mathematical Society*, 130(11), 3349–3354. <https://doi.org/10.1090/s0002-9939-02-06464-x>
- Bonang, D. (2017). Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Sikap Nasabah Bank Syariah Di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Syariah (Iqtishaduna)*, VIII, 159–171.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 19.
- Hanjadi, D. F., Fasa, M. I., Suharto, S., & Fachri, A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN INTERNET BANKING (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Di Indonesia). *Jurnal Manajemen & Organisasi Review (Manor)*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.47354/mjo.v4i1.357>
- Ikrar, M. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan SKRIPSI Oleh : Nama : Muhammad Ikrar FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E- Banking*.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Islam, U., & Sumatera, N. (2022). 2), 3) & 4). 1(4).
- Kholid, F. I., & Soemarso, E. D. (2018). Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking Pada PT Bank BNI Syariah KCP Magelang. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 49–57. <http://journal2.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/2164>
- Rakhmawati, S., & Isharijadi, I. (2013). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Penggunaan Sistem Internet Banking Pada Nasabah Bank Muamalat Cabang Pembantu Madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.25273/jap.v2i2.1200>
- Safitri, E. M., & Larasati, A. S. (2020). Analisis Keamanan Sistem Informasi E-Banking Di Era Industri 4.0: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Robotika*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.33005/jifti.v2i1.25>
- Suprayitno, E., & Nasution, A. M. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Banking dan

Perlindungan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*.
<https://www.jurnal.stie->

[aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4595](https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4595)
<https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/download/4595/2258>

Syariah, J. E., & Ekonomi, F. (2021). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Nasabah Terhadap Risiko Menggunakan Layanan E-Banking*. 28–38.